



## DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR TRANSLITERASI .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional .....	9



I.	Metode Penelitian.....	10
J.	Sistematika Penulisan .....	15
BAB II :	NAFIKAH DALAM HUKUM ISLAM .....	17
A.	Pengertian Nafkah .....	17
B.	Landasan Hukum Nafkah .....	21
C.	Kewajiban Suami Memberi Nafkah Isteri .....	21
D.	Gugurnya Kewajiban Suami Memberi Nafkah kepada Isteri .....	26
E.	Pendapat Para Ulama Tentang Kedudukan Nafkah .....	28
BAB III :	GAMBARAN UMUM PENGAMBILALIHAN KEWAJIBAN SUAMI OLEH ISTERI DI DESA BARUREJO KECAMATAN SILIRAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI .....	32
A.	Letak Geografis Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.....	32
B.	Keadaan dan Kehidupan Masyarakat Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.....	35
1.	Ditinjau dari Aspek Ekonomi.....	35
2.	Ditinjau dari Aspek Agama.....	36
3.	Ditinjau dari Aspek Pendidikan.....	37
4.	Ditinjau dari Aspek Sosial Budaya (Adat Istiadat) .....	38
C.	Praktek Pemberian Nafkah di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.....	43
1.	KH. Samuri.....	47
2.	KH. Khoirudin.....	47
3.	KH. Maksum Sahadat .....	48
4.	KH. Muksin .....	49



BAB IV : ANALISIS PENDAPAT ULAMA DESA BARUREJO KECAMATAN SILIRAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI TERHADAP PENGAMBILALIHAN KEWAJIBAN MEMBERI NAFKAH SUAMI OLEH ISTERI...	51
A. Analisis Bentuk-bentuk Pengambilalihan Kewajiban Memberi Nafkah Suami oleh Isteri di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.....	51
B. Analisis Pendapat Ulama Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi Terhadap Pengambilalihan Kewajiban Memberi Nafkah Suami oleh Isteri .....	53
C. Analisis Hukum Islam terhadap Pendapat Ulama Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi terhadap Pengambilalihan Kewajiban Memberi Nafkah Suami Oleh Isteri.....	62
BAB V : PENUTUP .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Tabel I : Penduduk Desa Barurejo Menurut Kelompok Umur Tahun 2012 .....	33
2. Tabel II : Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Barurejo.....	34
3. Tabel III : Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Barurejo Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
4. Tabel IV : Penduduk Menurut Agama di Desa Barurejo .....	36
5. Tabel V : Banyaknya Tempat Ibadah di Desa Barurejo 2012 .....	37
6. Tabel VI : Data Pendidikan Penduduk Desa Barurejo Tahun 2012.....	37



## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h\}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z\	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	s\}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d\}	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	t\}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z\}	Zet (dengan titik di bawah)



ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Aprostof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
  - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *s'a'*
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *fa>sid*
  - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *ma'ru>f*
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
  - a. Vokal rangkap *و* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkany*
  - b. Vokal rangkap *ي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Nayl al-Auta>r*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *nafa>kah*.



5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Syafi>'iyyah*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *al-Baqarah*.
7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti *berharakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *nafaqah* atau *Bida>yatu al-Mujtahid*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *syi'ah*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan suatupun, misalnya *fugaha>*'.